BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi pendapatan.

CV Guna Multi Teknik merupakan perusahaan yang berbentuk perusahaan produksi yang bergerak dalam bidang pembuatan alat-alat listrik. Penulis melakukan penelitian pada bagian administrasi keuangan. Pencatatan pendapatan CV Guna Multi Teknik dalam pembuatan penawaran harga oleh bagian administrasi keuangan masih belum mempunyai sistem yang relevan tetapi dengan menggunakan *software Microsoft Excel*. Pembuatan bukti tanda terima pembayaran sampai pembuatan *invoice* yaitu penagihan piutang masih dilakukan dengan mengisi formulir sendiri sehingga mengakibatkan data tidak terakomodir dengan baik dan terdapat penumpukan dokumen-dokumen. Dalam proses pencatatan laporan dari transaksi yang terjadi masih secara mengisi sendiri atau setiap *field* nya diisi secara manual. Begitu pula tidak terdapat laporan keuangan

yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu tidak ada pembuatan jurnal umum, buku besar umum dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca serta laporan pendukung yaitu rekap pendapatan, rekap piutang dan utang, rekap pembayaran piutang dan utang dan rekap *customer*.

Berdasarkan hal di atas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang sudah terkomputerisasi pada CV Guna Multi Teknik dengan menggunakan aplikasi PHP, My SQL dan FPDF dengan tujuan program yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat. PHP merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari dan merupakan perangkat lunak yang mempunyai akses data yang cepat untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi, dan *database*nya menggunakan MySQL karena aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman PHP.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada CV Guna Multi Teknik dengan menggunakan *software* PHP berbasis Web dan MySQL"**.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan pendapatan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik dengan menggunakan aplikasi PHP dan MySQL sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada:

A. Peneliti meneliti tentang pendapatan yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada penjualan produksi dari instalasi listrik dan pembuatan alat-alat listrik yang dilakukan dengan pembayaran dibayar dimuka dan pelunasan pembayaran setelah pekerjaan selesai, serta pendapatan non operasional yang didapatkan dari pendapatan bunga bank. Penulis meneliti sistem informasi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *accrual basic accounting* karena pencatatan pendapatan dan mengakui beban pada saat barang selesai di produksi tanpa menghiraukan pengeluaran maupun penerimaan dari *customer*.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan *software* PHP dan My SQL sebagai *database*nya, dengan proses yang dimulai dari jurnal umum, buku besar umum dan *output* yang dihasilkan yaitu berupa laporan laba rugi dan laporan neraca serta laporan pendukung yaitu rekap pendapatan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.

1.4.1 Maksud Penelitian.

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik.

1.4.2 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik menggunakan *software* PHP berbasis web dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian.

1.5.1 Unit Analisis.

Menurut Sujoko Efferin, dkk(2004:55) menjelaskan bahwa "unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". Pengertian lain menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2001:443) "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti.

Penulis melakukan unit analisis atau melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapatan di bagian Administrasi Keuangan pada CV Guna Multi Teknik yang beralamat di JL. Warusatangkal Ds Padaulun RT 01 RW 05 No 56 Majalaya Kab Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel.

Menurut Sujoko Efferin, dkk (2004:57) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan "populasi adalah batas suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) hasil penelitian yang bersangkutan".

Menurut Sujoko Efferin, dkk (2004:58) Menjelaskan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian".

Pengertian lain menurut Moch. Nazir (2005:271) menjelaskan bahwa "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". Moch. Nazir (2005:271) Menjelaskan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan kita teliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Populasi yang penulis ambil dari CV Guna Multi Teknik yang penulis teliti adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2010 dan yang menjadi sampel adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari bulan Juni 2010 sampai Desember 2010.

1.5.3 Objek Penelitian.

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV Guna Multi Teknik JL. Warusatangkal Ds Padaulun RT 01 RW 05 No 56 Majalaya Kab Bandung dan

merancangkan suatu sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan PHP dan MY SQL .

1.5.4 Desain Penelitian.

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Untuk akuntansi" yang dimaksud dengan "desain adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah" (2004:34).

Pengertian lain menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian" yang dimaksud dengan "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:84).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder, pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Moch Nazir (2005:92) adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, yang caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono (2002:4) yang dimaksud dengan penelitian akademik adalah:

> Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertai serta merupakan sarana edukatif, sehinggga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Alasan penulis memilih jenis penelitian akademik ini karena dalam pembuatan proposal ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan terstruktur serta jenis penelitian ini dapat digunakan untuk membuat tugas akhir.

1.5.4.2 Jenis Data.

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berupa dokumen, formulir atau catatan yang terkait dengan laporan pendapatan, pengertian dari data kuantitatif dan data kualitatif menurut Sugiyono (2002:91) Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian.

Menurut Moch. Nazir (2005:88) jenis-jenis desain peneltian adalah sebagai berikut:

"A. Desain Penelitian yang ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan- hubungan.

C. Desain Penelitian atau bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannnya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder
Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian deskriftif-analistis, pada penelitian deskriftif penulis menggunakan data yang *valid* berupa data dari perusahaan yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis

penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian.

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau instansi dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti (2002:33) mendefinisikan bahwa "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Pengertian metode penelitian deskrptif dan survei menurut Moch. Nazir (2005:54) yaitu "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Pengertian lain menurut Moch Nazir (2005:56) Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya agar lebih efektif dan efisien, metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang meneliti sebuah kondisi pada masa sekarang,

sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian*"* yang dimaksud dengan "penelitian Lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data. Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

> Pengertian wawancara menurut Moch Nazir (2005:175) "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)".
>
> Pengertian lain menurut Jogiyanto (2004:617) mendefinisikan bahwa "wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (interview)".
>
> Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian administrasi dan keuangan (Bendahara) dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan pendapatan.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut Moch. Nazir (2005:175) yang dimaksud dengan "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

   Pengertian lain menurut Jogiyanto (2004:623) mendefinisikan bahwa "*observasi* atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan fakta/data (*fact finding technique*) yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem dengan cara mengamati langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan".

   Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan dan pada bagian yang terlibat dalam penyusunan pendapatan.

B. Kepustakaan (*Library Research)*

   Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Moch Nazir (2005:175) yang dimaksud dengan "kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak.

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem.

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutabri (2004:68) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem

informasi". Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

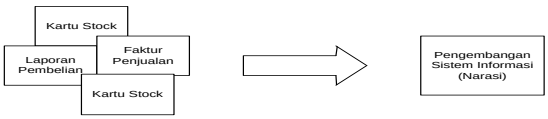
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi Yang Berorientasi Keluaran.

Metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:69)

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

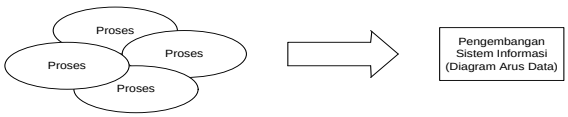


Gambar 2.3 Metodologi yang berorientasi keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan pendapatan, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi Yang Berorientasi Pada Proses.

Metodologi yang berorientasi pada proses menurut Sutabri (2004:70) "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain". Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

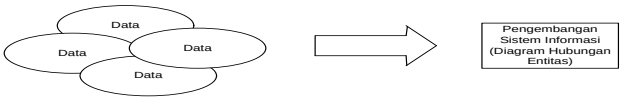
Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(data flow diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi Yang Berorientasi Data.

Menurut Sutabri (2004:71) "metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah ERD (*entity relational diagram*)". Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD (*entity relationship diagram*) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan

dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

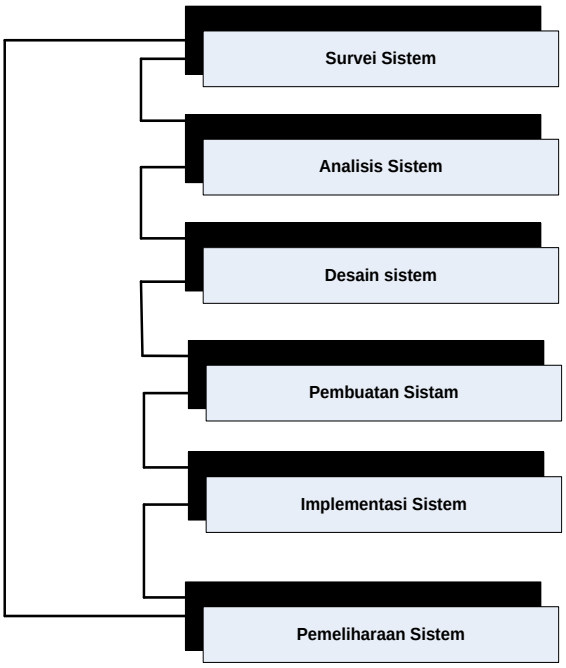


Gambar 2.5 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah ERD (*entity relationship diagram*). Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada *input* dan *output* sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem.

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian dari iterasi menurut Sutabri (2004:62) "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". Skema dari model pengembangan sistem iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.6 Iterasi (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan iterasi dalam pengembangan sistem ini adalah karena kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian.

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan.

Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

B. Bagi Penulis.

Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data dan informasi saat melakukan perancangan penelitian.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.

1.8.1 Lokasi Penelitian.

Penulis melakukan penelitian pada sebuah CV yang bergerak dalam produksi yang bernama CV Guna Multi Teknik yang beralamat Jln. Warusatangkal Ds. Padaulun RT 01 RW 05 No. 56 Majalaya Kab Bandung. Penulis melakukan penelitian pada bagian Administrasi keuangan dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian.

Penulis melakukan penelitian selama 10 bulan, dimulai dari November 2011 sampai dengan Agustus 2012.

4.1 *Table time schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	TAHUN																																							
		2011								2012																															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																																				
	b. Pengajuan surat ijin					■																																			
	c. Pengambilan data & interview						■	■	■																																
	dengan pihak perusahaan						■	■	■																																
2	Penyusunan Proposal									■	■	■																													
3	Pengumpulan Proposal												■																												
4	Review Proposal													■	■	■																									
5	Seminar Proposal																■																								
6	Revisi Proposal																	■																							
7	Penyusunan laporan & bimbingan BAB I, II, III																		■	■	■																				
8	Bimbingan Program																					■	■	■	■	■	■	■	■												
9	Bimbingan BAB IV & V																									■	■	■	■												
10	Penyempurnaan Tugas Akhir																													■	■	■	■								
11	Seminar Tugas Akhir																																	■							
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																																		■	■					
13	Sidang Tugas Akhir																																				■				
14	Revisi Sidang Tugas Akhir																																					■	■		
15	Pengumpulan Draft dan CD TA																																							■	■

Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

c. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.